

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Barang lainnya Serta Risiko ke Depan.

Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok di Kabupaten Simalungun pada triwulan I sebagai berikut :

1. Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **kenaikan harga** antara lain :
 - Bawang Putih mengalami kenaikan harga sebesar **Rp 4.000 dengan presentase 16,7 %** dimana harga di bulan Januari Rp. 24.000/L, Februari Rp. 30.000 sementara di bulan Maret Rp. 28.000 /L.
 - Cabai Merah mengalami kenaikan harga sebesar **Rp000 dengan presentase 56,5%** dimana harga di bulan Januari Rp. 23.000/kg, bulan Februari Rp.29.000/Kg sementara di bulan Maret Rp. 36.000 /kg.
 - Gula mengalami kenaikan harga sebesar **Rp 1.000/kg dengan presentase 7,7%** dimana harga di bulan Januari Rp. 13.000/kg sementara di bulan Maret 14.000 /kg.
2. Pada Bulan Januari, Februari dan Maret tahun 2022 berdasarkan data dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Simalungun bahwa harga bahan kebutuhan pokok yang mengalami **penurunan harga** antara lain :
 - Beras mengalami penurunan harga sebesar **Rp000 dengan presentase 16,70 %** dimana harga di bulan Januari Rp. 12.000/Kg sementara di bulan Maret Rp. 10.000 /kg.
 - Cabai Rawit mengalami penurunan harga sebesar **Rp 5.000 dengan presentase 11,60%** dimana harga di bulan Januari Rp 43.000/kg, bulan Februari Rp.40.000 sementara di bulan Maret Rp 38.000/kg.
 - Daging Ayam mengalami penurunan harga sebesar **Rp 000 dengan presentase 17,60%** dimana harga di bulan Januari Rp. 34.000/kg, bulan Februari Rp. 29.000/Kg sementara di bulan Maret Rp. 28.000 /kg
 - Daging Sapi mengalami penurunan harga sebesar **Rp 000 dengan presentase 8,30%** dimana harga di bulan Januari Rp. 120.000/kg, bulan Februari Rp. 115.000/Kg sementara di bulan Maret Rp. 110.000/kg
 - Telur Ayam mengalami penurunan harga sebesar **Rp 000 dengan presentase 21,90%** dimana harga di bulan Januari Rp. 32.000/kg, bulan Februari Rp. 29.000/Kg sementara di bulan Maret Rp. 25.000/kg
 - Minyak goreng curah mengalami penurunan harga sebesar **Rp 000 dengan presentase 17,60%** dimana harga di bulan Januari Rp. 17.000/kg sementara di bulan Maret Rp. 14.000 /kg
 - Minyak Goreng Kemasan mengalami penurunan harga sebesar **Rp 500 dengan presentase 13,50%** dimana harga di bulan Januari Rp. 18.500/kg sementara di bulan Maret Rp. 16.000 /kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan IV adalah sebagai berikut :

1. Komoditi bahan pokok mengalami kenaikan harga dikarenakan :
 - Bawang Putih belum ada penanaman, sedangkan kebutuhan masyarakat akan bawang putih 166 ton setiap bulannya.
 - Gula tidak di produksi dimana diimport dari luar daerah, sedangkan kebutuhan masyarakat akan gula 899 ton setiap bulannya.
1. Komoditi bahan pokok mengalami penurunan harga dikarenakan produksi dan ketersediaan bahan pokok

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. TPID Kab. Simalungun akan menginisiasi pengembangan proyek demplot bawang putih Kerjasama dengan Bank Indonesia sebagai langkah antisipasi defisit komoditi bawang putih di Pemkab Simalungun
 2. Dalam menjaga ketersediaan telur dan daging ayam Pemkab Simalungun memberikan bantuan ternak ayam untuk 20 kelompok tani sebanyak 500 ekor.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Simalungun pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

1. Monitoring harga kebutuhan pangan yang dilakukan secara periodik sehingga harga-harga kebutuhan pokok stabil dan ketersediaan pangan
 2. Meningkatkan Koordinasi seluruh Organisasi Perangkat Daerah yang masuk dalam Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten
 3. Adanya pengawasan terkait pola tanam komoditi
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah.

Langkah kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun dalam pengendalian inflasi selama periode triwulan I 2022 diantaranya :

1. Pemerintah Kabupaten Simalungun terus melakukan penguatan sektor pertanian dan hortikultura dengan meningkatkan produksi komoditas pangan strategis seperti beras, bawang merah dan cabai rawit hijau melalui Surat Keputusan Bupati Simalungun Nomor 188.45/2958/24.4/2019 Tentang Penetapan Produk Unggulan Daerah (PUD) Kabupaten Simalungun dan Tim Teknis Pengembangan Produk Unggulan Kabupaten Simalungun.
2. Menyusun Road Map Pengendali Inflasi Daerah tahun 2022- 2024 sebagai acuan dalam pelaksanaan pengendali inflasi di Kabupaten Simalungun.
3. Menggalakkan budaya gotong royong dari tingkat Kabupaten, Kecamatan dan Desa untuk memperbaiki infrastruktur jalan untuk kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok.
4. TPID Kab. Simalungun akan menginisiasi pengembangan proyek demplot bawang putih Kerjasama dengan Bank Indonesia sebagai langkah antisipasi defisit komoditi bawang putih di Pemkab Simalungun
5. Pemerintah Kabupaten Simalungun dengan Instansi terkait melakukan sidak pasar secara berkala dan berkoordinasi dengan Bulog dalam hal ketersediaan pasokan beras.
6. Dalam menjaga ketersediaan telur dan daging ayam Pemkab Simalungun memberikan bantuan ternak ayam untuk 20 kelompok tani sebanyak 500 ekor.
7. Melaksanakan kerjasama antar Daerah (Kota Batam) dimana Pemkab Simalungun sebagai produsen mensuplai komoditas cabai dan hortikultura lainnya ke daerah Batam hal ini dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan
8. TPID Kabupaten Simalungun melaksanakan sidak pasar dalam rangka monitoring harga dan mengecek barang kadaluarsa menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri, dan operasi pasar dan pasar murah untuk antisipasi ketersediaan bahan pangan menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri.
9. TPID Kabupaten Simalungun melalui Dinas Perhubungan bertugas melancarkan distribusi ketersediaan pasokan bahan pangan pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1443H dengan rekayasa lalu lintas atau menggunakan jalur alternatif.
10. 20% Anggaran dana desa Kabupaten Simalungun diarahkan untuk menjaga ketahanan pangan di Kabupaten Simalungun